

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah di kemukakan diatas, maka dalam hal ini untuk mendapatkan informasi dan data yang sesuai dengan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsaari Tulungagung.

Maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana menurut Rulam Ahmadi yang telah dikutip dari bukunya Patton bahwa metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara natural (alamiah) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yaitu data alamiah. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari objek penelitian. Sebagaimana dikatakan oleh Rulam Ahmad yang telah di kutip dari bukunya Patton bahwa data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Apa yang orang-orang katakan itu menurutnya sumber utama data kualitatif, apakah apa yang mereka

katakana diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen, atau respon survei.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan oleh Sterauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistic atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interpersonal.<sup>2</sup>

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif sebagaimana dengan tujuan peneliti ingin mengungkapkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut sehingga peneliti nantinya mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan akan alat pengumpul data utama. Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal 3.

<sup>2</sup>*Ibid*, hal 2.

data.<sup>3</sup> Agar peneliti ini lebih objektif, maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati kepemimpinan kepala sekolah di MA Darul Hikmah. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Penelitian dalam pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat peneliti. Peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengadakan observasi dan wawancara kepada kepala madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, Guru yang bersangkutan, dan pelaku lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting, sebab peneliti merupakan instrumen mutlak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang pada prinsipnya menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat penting kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 186

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Darul Hikmah di kabupaten Tulungagung. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi diantara lain adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung  
 Alamat Sekolah : Jl. KH. Abu Mansur I, Desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.  
 Telepon/Fax : (0355) 334557 / (0355)  
 NISS : 20584796  
 NSSN : 131235040008  
 Status : Swasta  
 Kepala Sekolah : Drs. Mochammad Rum Wahyudi

Adapun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini yaitu berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung merupakan madrasah dipimpin oleh kepala sekolah mengedepankan transformasi kearah peningkatan mutu pendidikan.
2. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu , maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh.<sup>4</sup> Jadi, sumber data itu menunjukkan asal informasi dan harus diperoleh dari sumber yang tepat, sebab jika tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun jenis datanya berupa data primer dan data sekunder.

##### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut<sup>5</sup>. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Contoh dari data atau sumber primer adalah catatan resmi yang dibuat pada suatu acara, suatu keterangan oleh saksi mata, keputusan-keputusan rapat dan sebagainya. Data primer juga dapat diperoleh dari subyek.<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari Kepala Sekolah, Waka, Guru, dan ketua OSIS Darul Hikmah Tawaangsari Tulungagung dan data akan dimulai dari kepala sekolahnya.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

<sup>6</sup> Mohamad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 50

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut (*stake holders*).<sup>7</sup>Yaitu sumber data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yang dilakukan peneliti yakni dengan mengolah informasi yang diperoleh peneliti dari lapangan berupa catatan, dokumen-dokumen dan recording yang berkaitan dengan peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.”<sup>9</sup>

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

### 1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup>Jadi peneliti mengamati langsung berbagai kegiatan dan peristiwa kepala sekolah di lingkungan

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal 54

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal 54

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal 57

<sup>10</sup>Suharini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal 136

madrasah. Dengan disertai mencatat terhadap objek yang diamati. Observasi dilakukan untuk lebih dekat terhadap objek yang diamati.

Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan. Dengan observasi peneliti berharap mendapatkan data atas informasi yang akurat tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah perkataan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>11</sup> Teknik wawancara yaitu komunikasi dua orang atau lebih untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Pada teknik wawancara maka akan di peroleh informasi-informasi yang dibutuhkan dan saling bertukar informasi melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut. Teknik wawancara akan dilakukan pada semua informan yang berhubungan atau mengetahui tentang objek yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa

---

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain.<sup>12</sup>

Menurut Lickona dan Guba dalam Zainal Arifin, ada beberapa alasan penggunaan dokumentasi dalam penelitian antara lain:<sup>13</sup>

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah.
- b. Merupakan informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun analisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dokumentasi administrasi lainnya seperti, informasi mengenai sejarah, letak geografis dan struktur organisasi di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Paton dalam Ahmad Tanzeh analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayono sebagaimana dalam Ahmad Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan pengelolaan,

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206

<sup>13</sup> Zainal Arifin, *Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (PT Remaja ROSDAKARYA :Bnadung,2011),hal.225



pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai sosial, akademi dan ilmiah.<sup>14</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>15</sup>

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat partisi dan menulis memo.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian Data berarti mendisplay data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini

---

<sup>14</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal.69

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.225

dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dibanding dengan penelitian kuantitatif, analisis pendekatan kualitatif lebih sering diragukan dan dipertanyakan hasilnya. Hal ini karena adanya perbedaan dalam uji keabsahan data antara penelitian komunikasi kuantitatif dan kualitatif. Berikut keabsahan data dalam penelitian kualitatif:

### 1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan merupakan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi

---

<sup>16</sup>Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 152

berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>17</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

- a) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987:331)
- b) Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c) Triangulasi penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d) Triangulasi dengan teori, bahwasanya hal tersebut dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 329

sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.<sup>18</sup>

### 3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.<sup>19</sup>

Dalam laporan penelitian ini perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan yakni terjun secara langsung di lapangan. Peneliti mengulang wawancara dengan sumber data melalui wawancara di MA Darul Hikmah Tawangari Tulungagung dan mengobservasi secara langsung. Dalam wawancara dan observasi peneliti melakukan secara berulang sampai data itu dianggap jenuh.

### 4. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.<sup>20</sup>

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi harus benar-benar valid sehingga data tersebut bisa dianggap kredibel.

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hal 330-332

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif....*, hal 270

<sup>20</sup>*Ibid.* hal 272

#### 5. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan rekan sejawat.<sup>21</sup> Pemeriksaan sejawat dalam penelitian ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman yang sudah melaksanakan penelitian. Sehingga saran-saran yang akan dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap pertama ialah persiapan, meliputi pengajuan judul ke kajar manajemen pendidikan islam, konsultasi dan seminar proposal kepada dosen pembimbing, melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian, menyusun metode penelitian, mengurus surat perizinan penelitian dan lain-lain.
2. Tahap kedua ialah pelaksana, meliputi memahami latar belakang peneliti serta mempersiapkan diri dengan penambahan wawasan intelektual, mengadakan observasi langsung ke obyek penelitian atau wawancara sebagai subyek penelitian dan lain-lain.

Tahap ketiga ialah penyelesaian, meliputi menyusun kerangka laporan hasil penelitian, menyusun kerangka laporan hasil penelitian, menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.

---

<sup>21</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal 323